



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 18 Februari 2014

Halaman: 3

Abu Vulkanik Ganggu Drainase

JOGJA—Warga diingatkan untuk tidak membuang abu vulkanik ke drainase karena justru akan memicu terjadinya banjir ketika hujan lebat. Abu vulkanik diminta untuk dikumpulkan ke dalam karung untuk ditaruh di pinggir jalan besar.

Kepala Seksi Bidang Pengendalian dan Drainase Kimpaswil Pemerintah Kota Jogja Aki Lukman melihat banyaknya drainase yang tersumbat ketika ikut mengawasi pembersihan abu di pusat perbelanjaan Jalan Solo. Ia menduga, hal itu terjadi banyak di ruas jalan.

Hujan yang mengguyur Jogja pada Minggu (16/2) malam, menurut dia, juga memicu terjadinya sumbatan itu. Abu itu bukannya larut ketika terkena air, tapi malah mengendap. "Makanya, kami perintahkan warga menaruh karung abu di pinggir jalan, jangan di jalan perkampungan, truk kami tidak bisa mengaksesnya," ujarnya saat dihubungi, Selasa (17/2).

Ia menyediakan dua truk dan satu mobil *pick up* untuk mengangkutnya. Namun sasaran pertama yang akan diambil adalah di jalan-jalan protokol. Baru menyusul jalan-jalan arteri. Armada bantuan juga akan dikerahkan dari Badan Lingkungan Hidup Kota.

Karung itu akan dikumpulkan menjadi satu di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY di Jalan Kenari. "Kami cuma diminta untuk turut mengumpulkan, setelah itu bukan tanggung jawab kami," ungkapnya.

(amu)



Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X bersama Walikota Jogja, Haryadi Suyuti meninjau kerja bakti yang dilakukan siswa bersama guru dan relawan di SMA Negeri 11 Jogja, Jetis, Senin (17/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			
3. BPBD			

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005